

**PENGARUH *CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY* TERHADAP  
PROFITABILITAS PADA PERUSAHAAN *FOOD AND  
BEVERAGES* DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI)  
TAHUN 2007-2010**

*Wafiatun Mukharomah dan Linda Prasasti Kesumaningrum*

*Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Univrsitas Muhammadiyah Surakarta  
Email: [Wafiatun\\_Mukharomah@ums.ac.id](mailto:Wafiatun_Mukharomah@ums.ac.id)*

**ABSTRAKSI**

Pengungkapan tanggung jawab kinerja lingkungan, sosial, dan ekonomi di dalam laporan tahunan adalah untuk mencerminkan tingkat akuntabilitas, responsibilitas, dan transparansi korporat kepada investor dan *stakeholders* lainnya. Pengungkapan tersebut bertujuan untuk menjalin hubungan komunikasi yang baik dan efektif antara perusahaan dengan publik dan *stakeholders* lainnya tentang bagaimana perusahaan telah mengintegrasikan *corporate social responsibilty (CSR)*; terhadap lingkungan dan sosial dalam setiap aspek kegiatan operasinya. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh tanggung jawab social perusahaan terhadap *profitabilitas* pada perusahaan *Food and Beverages* di Indonesia yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia tahun 2007-2010.

Populasi yang akan di teliti dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan *Food and Beverages* selama empat periode waktu yaitu 2007-2010 di BEI, teknik pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling*, jumlah sampel yang memenuhi kriteria sebanyak 10 perusahaan. Metode analisis data menggunakan analisis regresi linear sederhana, koefisien determinasi dan uji t.

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan, hasil penelitian ini dapat disimpulkan sebagai berikut: *CSR* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *NPM*, *CSR* berpengaruh *positif* namun tidak signifikan terhadap *ROA*, dan *CSR* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *ROE*..

Kata kunci: *corporate social responsibilty, profitabilitas*

ABSTRACT

*Responsible disclosure of environmental performance, social, and economic in annual report is to reflect the level of accountability, responsibility, and corporate transparency to investors and other stakeholders. The disclosure is intended to establish a good and an effective communication link between corporation and public and other stakeholders about how the company has integrated corporate social responsibility (CSR); toward environmental and social in every aspect of its operation. The objective of this research is to find out the influence of corporate social responsibility on food and beverage corporation in Indonesia which is listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) in 2007-2010.*

*Population who will be investigated in this research is Food and Beverages corporation for four periods of time that is 2007-2010 in IDX. This research applied purposive sampling, with number of samples that meet the criteria is 10 corporation. The analysis method of this research uses simple linear regression analysis, coefficient of determination and t test.*

*Based on the data analysis result and discussion, the result of this research can be summarized as follows: CSR influences positively and significantly toward NPM. CSR influences positively but not significant toward ROA. CSR influences negatively and significantly toward ROE,.*

**Key word:** *corporate social responsibility, profitabilitas*

**PENDAHULUAN**

Sejak era reformasi, masyarakat semakin kritis dan mampu melakukan kontrol sosial terhadap dunia usaha. Perubahan pada tingkat kesadaran masyarakat tersebut memunculkan

kesadaran baru tentang pentingnya melaksanakan *corporate social responsibility (CSR)* (Daniri, 2008). Perusahaan tidak lagi dihadapkan pada tanggung jawab yang berpijak pada *single bottom line*, yaitu nilai

## PENGARUH *CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY* TERHADAP PROFITABILITAS

perusahaan (*corporate value*) yang direfleksikan dalam kondisi keuangannya (*financial*) saja. Tapi tanggung jawab perusahaan harus berpijak pada *triple bottom lines* yaitu juga memperhatikan masalah sosial dan lingkungan (Daniri, 2008). Dengan harapan perusahaan akan dapat tumbuh secara berkelanjutan (*sustainable*).

Investor tertarik terhadap informasi sosial yang dilaporkan dalam laporan tahunan. Oleh karena itu dibutuhkan suatu sarana yang dapat memberikan informasi mengenai aspek sosial, lingkungan dan keuangan secara sekaligus., sarana tersebut dikenal dengan nama laporan keberlanjutan (*sustainability reporting*). Pengungkapan kinerja lingkungan, sosial, dan ekonomi di dalam laporan tahunan adalah untuk mencerminkan tingkat akuntabilitas, responsibilitas, dan transparansi korporat kepada investor dan *stakeholders*. Pengungkapan tersebut bertujuan untuk menjalin hubungan komunikasi yang

baik dan efektif antara perusahaan dengan publik dan *stakeholders*, tentang bagaimana perusahaan telah mengintegrasikan *corporate social responsibility* (*CSR*); terhadap lingkungan dan sosial dalam setiap aspek kegiatan operasinya (Darwin, 2007).

Salah satu informasi yang sering diminta untuk diungkapkan perusahaan saat ini adalah informasi tentang tanggung jawab sosial perusahaan. Tanggung jawab sosial perusahaan sendiri dapat digambarkan sebagai ketersediaan informasi keuangan dan non-keuangan berkaitan dengan interaksi organisasi dengan lingkungan fisik dan lingkungan sosialnya yang dapat dibuat dalam laporan tahunan atau laporan sosial terpisah.

Kesadaran tentang mempraktikkan *CSR* ini menjadi tren global seiring dengan semakin maraknya kepedulian masyarakat global terhadap produk-produk yang ramah lingkungan dan memperhatikan kaidah-kaidah

sosial dan prinsip hak asasi manusia (Wahyudi, 2008). Aktivitas CSR yang dilakukan oleh perusahaan terbukti memiliki dampak yang signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan. Hasil penelitian ini mengindikasikan bahwa perilaku perusahaan berupa tanggung jawab sosial terhadap lingkungan sekitarnya memberikan dampak positif, yang dalam jangka panjang akan tercermin pada keuntungan perusahaan dan peningkatan kinerja keuangan (*ROE*) (Dahlia dan Veronica, 2008).

Pemilihan perusahaan makanan dan minuman dalam penelitian ini, karena industri tersebut cenderung membutuhkan modal yang besar, guna pengembangan produk dan ekspansi pangsa pasarnya. Tingkat konsumsi masyarakat terhadap barang yang dihasilkan dalam industri tersebut sudah menjadi kebutuhan relatif dan tidak berubah baik kondisi perekonomian membaik maupun memburuk. Selain itu produk-produk

yang dihasilkan merupakan kebutuhan yang dikonsumsi sehari-hari oleh masyarakat.

## 2. Tinjauan Pustaka

### 2.1. *Corporate Social Responsibility (CSR)*

Menurut *The World Business Council for Sustainable Development (WBCSD)*, *Corporate Social Responsibility* atau tanggung jawab sosial perusahaan didefinisikan sebagai komitmen bisnis untuk memberikan kontribusi bagi pembangunan ekonomi berkelanjutan, melalui kerja sama dengan para karyawan serta perwakilan mereka, keluarga mereka, komunitas setempat maupun masyarakat umum untuk meningkatkan kualitas kehidupan dengan cara yang bermanfaat baik bagi bisnis sendiri maupun untuk pembangunan (Darwin, 2004).

Sedangkan Untung (2008) mendefinisikan *CSR* sebagai komitmen perusahaan atau dunia bisnis untuk

## PENGARUH *CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY* TERHADAP PROFITABILITAS

berkontribusi dalam pengembangan ekonomi yang berkelanjutan dengan memperhatikan tanggung jawab sosial perusahaan dan menitikberatkan pada keseimbangan antara perhatian terhadap aspek ekonomis, sosial, dan lingkungan. Wibisono (2007) menyatakan bahwa sulit untuk menentukan keuntungan perusahaan yang menerapkan *CSR* karena tidak ada yang dapat menjamin bahwa bila perusahaan yang telah mengimplementasikan *CSR* dengan baik akan mendapat kepastian *benefit*-nya.

Konsep *Corporate Social Responsibility* melibatkan tanggung jawab kemitraan antara pemerintah, lembaga sumber daya masyarakat, serta komunitas setempat (lokal). Pertanggung-jawaban sosial perusahaan diungkapkan di dalam laporan yang disebut *Sustainability Reporting*. *Sustainability Reporting* adalah pelaporan mengenai kebijakan ekonomi, lingkungan dan sosial,

pengaruh dan kinerja organisasi dan produknya di dalam konteks pembangunan berkelanjutan (*sustainable development*) (Kartini, 2009). *Sustainability Reporting* harus menjadi dokumen strategis yang berlevel tinggi yang menempatkan isu, tantangan dan peluang *Sustainability Development* yang membawanya menuju kepada *core business* dan sektor industrinya (Wahyudi, 2008).

Salah satu bentuk nyata untuk mendorong perusahaan agar menyadari pentingnya hal ini adalah dengan menyelenggarakan *Indonesia Sustainability Reporting Award* mulai tahun 2005 atas inisiatif Ikatan Akuntansi Indonesia Kompartemen Akuntan Manajemen. Terdapat beberapa kriteria yang digunakan dalam penilaiannya, seperti unsur kelengkapan, kredibilitas dan komunikasi dari laporan keuangan perusahaan. Adanya pemberian penghargaan ini diharapkan dapat mendorong perusahaan yang

melakukan praktek CSR agar juga melaporkan kegiatannya melalui laporan keuangannya yang disampaikan oleh perusahaan.

Tema pengungkapan tanggung jawab sosial yang dikemukakan oleh Sembiring (2005) terdiri dari tujuh tema, yaitu: lingkungan, energi, kesehatan dan keselamatan tenaga kerja, lain-lain tenaga kerja, produk, keterlibatan masyarakat, dan umum. Ketujuh tema tersebut dijabarkan kedalam 34 *item* pengungkapan yang telah disesuaikan dengan kondisi yang ada di Indonesia sesuai dengan peraturan yang berlaku, diantaranya sebagai berikut: 1). Lingkungan 2). Energi 3). Keselamatan dan Keselamatan kerja 4). Lain-lain tenaga kerja 5). produk 6). Keterlibatan masyarakat 7). Umum.

#### A. Profitabilitas (*Profitability*)

Sedangkan menurut Hanafi dan Halim (2007), profitabilitas diartikan sebagai kemampuan perusahaan untuk

menghasilkan keuntungan atau profit pada tingkat penjualan, aset, dan modal saham yang tertentu. Profitabilitas suatu perusahaan dapat diukur dengan menghubungkan antara keuntungan atau laba yang diperoleh dari kegiatan pokok perusahaan dengan kekayaan atau aset yang dimiliki untuk menghasilkan keuntungan perusahaan (*operating asset*).

Hasibuan (2001) menyatakan berdasarkan teori legitimasi, salah satu argumen dalam hubungan antara profitabilitas dan tingkat pengungkapan tanggung jawab sosial adalah ketika perusahaan memiliki laba yang tinggi, perusahaan tidak perlu melaporkan hal-hal yang mengganggu informasi tentang suksesnya keuangan perusahaan. Sebaliknya pada saat tingkat profitabilitas rendah, mereka berharap para pengguna laporan akan membaca “*good news*” kinerja perusahaan.

## **2.2. Kinerja Keuangan Perusahaan**

Pengukuran kinerja digunakan perusahaan untuk melakukan perbaikan atas kegiatan operasionalnya agar dapat bersaing dengan perusahaan lain. Bagi investor informasi mengenai kinerja perusahaan dapat digunakan apakah mereka akan mempertahankan investasi di perusahaan tersebut atau mencari alternatif lain. Selain itu, pengukuran juga dilakukan untuk memperlihatkan kepada penanam modal maupun pelanggan ataupun masyarakat secara umum bahwa perusahaan mereka memiliki kredibilitas yang baik (Brigham dan Houston, 2006).

Pengukuran kinerja didefinisikan sebagai kualifikasi dan efisiensi perusahaan atau keefektifan pengoperasian bisnis selama periode akuntansi (Dahlia dan Veronica, 2008). Apabila kinerja perusahaan baik, maka nilai usaha akan tinggi. Analisis kinerja keuangan menurut Munawir (2004) merupakan prestasi kerja yang telah

dicapai oleh perusahaan dalam satu periode tertentu dan tertuang pada laporan keuangan perusahaan yang bersangkutan. Dengan nilai usaha yang tinggi, membuat para investor melirik perusahaan tersebut untuk menanamkan modalnya sehingga terjadi kenaikan harga saham (Dahlia dan Veronica, 2008). Analisis ini penting bagi beberapa pihak antara lain: a. Bagi manajemen b. Bagi pemegang saham c. Bagi investor.

## **2.3. Analisis Laporan Keuangan**

Analisis laporan keuangan menurut Harahap (2007) adalah suatu proses penguraian pos-pos laporan keuangan menjadi unit informasi yang lebih kecil sehingga dapat dipahami dengan tujuan mengetahui kondisi keuangan dalam proses pengambilan keputusan. Analisis laporan keuangan sangat membantu manajemen dalam menilai kinerja perusahaannya sehingga dapat mengambil keputusan lebih lanjut baik itu dalam hal

investasi, ekspansi, ataupun pendanaan perusahaan. Di lain pihak analisis laporan keuangan juga membantu investor yang ingin menanamkan dananya ke dalam perusahaan.

Analisis rasio keuangan berguna sebagai analisis intern bagi manajemen perusahaan untuk mengetahui hasil finansial yang telah dicapai guna perencanaan yang akan datang dan juga untuk analisis intern bagi kreditor dan investor untuk menentukan kebijakan pemberian kredit dan penanaman modal suatu perusahaan (Usman, 2003). Menurut Dennis (2006), bahwa analisis rasio keuangan merupakan metode yang paling baik digunakan untuk memperoleh gambaran kondisi keuangan perusahaan secara keseluruhan.

Rasio adalah merupakan alat yang dinyatakan dalam arithmetical term yang dapat digunakan untuk menjelaskan hubungan antara dua macam data finansial (Riyanto, 2001).

.Menurut Hanafi dan Halim (2007) pada dasarnya analisis rasio bisa dikelompokkan ke dalam lima macam kategori, yaitu: 1. Rasio likuiditas 2. Rasio aktivitas 3. Rasio solvabilitas 4. Rasio pasar 5. Rasio profitabilitas.

#### 2.4. Penelitian Terdahulu

Fauzi (2004) dalam penelitiannya dengan menggunakan sampel pada perusahaan manufaktur Amerika yang terdaftar di NewYork *Exchange* menguji hubungan antara tanggung jawab sosial perusahaan dengan kinerja keuangan perusahaan. Hasil penelitian menyimpulkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan dan negatif antara praktek tanggung jawab sosial dan kinerja keuangan perusahaan. Dalam penelitiannya juga menemukan bahwa hanya ukuran perusahaan yang dapat menjadi variable moderating. Hubungan negatif kemudian dapat diinterpretasikan sebagai suatu kondisi dimana muncul



## PENGARUH *CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY* TERHADAP PROFITABILITAS

biaya untuk meningkatkan tanggung jawab sosial yang nantinya akan menurunkan kinerja keuangan.

Nurlela dan Islahuddin (2008) meneliti tentang pengaruh *Corporate Social Responsibility (CSR)* terhadap nilai perusahaan dengan kepemilikan manajemen sebagai variabel moderating, dengan mengambil sampel perusahaan-perusahaan sektor non keuangan yang terdaftar di BEJ untuk tahun 2005. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *Corporate Social Responsibility*, prosentase kepemilikan, serta interaksi antara *Corporate Social Responsibility* dengan prosentase kepemilikan manajemen secara simultan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

Dahlia dan Veronica (2008) dengan sampel perusahaan di Indonesia tahun 2005 dan 2006, menguji pengaruh tanggung jawab sosial perusahaan terhadap kinerja keuangan perusahaan yang diukur dengan *ROE* dan *abnormal return*.

Hasil dari penelitian tersebut adalah bahwa variabel tanggung jawab sosial perusahaan mempengaruhi *ROE* secara signifikan dan positif, tetapi gagal menemukan hasil yang positif dan signifikan pengaruh tanggungjawab sosial perusahaan terhadap *abnormal return*.

## Metode penelitian

### 3.1. Populasi, sampel dan Teknik

#### Pengambilan Sampel

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan *Food an Beverages* yang terdaftar di BEI. Metode yang digunakan pada penelitian ini dalam pengambilan sampel adalah *metode purposive sampling*, Kriteria perusahaan yang menjadi sampel dalam penelitian ini adalah:

- a. Perusahaan tersebut merupakan perusahaan *Food and Beverages* yang terdaftar di BEI tahun 2007-2010.

- b. Perusahaan menerbitkan laporan tahunan dari tahun 2007 hingga 2010 dan dipublikasikan dalam situs resmi BEI. *on Equity (ROE)*, serta kinerja sosial perusahaan dari tahun 2007 hingga 2010.
- c. Perusahaan tersebut mempunyai laba positif tahun 2007-2010
- d. Memiliki data yang lengkap terkait dengan variabel-variabel yang diperlukan dalam penelitian.

### 3.2. Jenis dan Sumber Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang bersifat kuantitatif yang diperoleh dari publikasi laporan tahunan perusahaan. Data diambil dari *Indonesian Capital Market Directory (ICMD)*, BEI, profil dari masing-masing perusahaan, serta sumber-sumber lain yang relevan dan dibutuhkan dalam penelitian ini. Data yang dibutuhkan oleh peneliti adalah data mengenai *Net Profit Margin (NPM)*, *Return on Asset (ROA)*, *Return*

### 3.3. Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel

#### 3.3.1. Variabel Dependen

##### 1) *Net Profit Margin (NPM)*

Rasio ini menggambarkan secara relatif efisiensi perusahaan setelah memperhatikan semua biaya dan pajak pendapatan, tetapi tidak termasuk beban luar biasa. Menurut Bastian dan Suhardjono (2006) *Net Profit Margin* adalah perbandingan antara laba bersih dengan penjualan. Semakin besar *NPM*, maka kinerja perusahaan akan semakin produktif, sehingga akan meningkatkan kepercayaan investor untuk menanamkan modalnya pada perusahaan tersebut. *NPM*

## PENGARUH *CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY* TERHADAP PROFITABILITAS

dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut:

$$NPM = \frac{\text{Laba Setelah Pajak}}{\text{Penjualan}} \times 100 \%$$

### 2) *Return on Asset (ROA)*

*Return on Asset (ROA)*

merupakan salah satu bentuk dari rasio profitabilitas yang dimaksudkan untuk mengukur kemampuan perusahaan atas keseluruhan dana yang ditanamkan dalam aktivitas yang digunakan untuk aktivitas operasi perusahaan, dengan tujuan menghasilkan laba dengan memanfaatkan aktiva yang dimilikinya (Hanafi dan Halim, 2007).

### 3) *Return on Equity (ROE)*

*Return On Equity*

(*ROE*) adalah rasio yang digunakan untuk mengukur keberhasilan perusahaan dalam

menghasilkan laba bagi para pemegang saham (Mardiyanto, 2009) Untuk menghitung *return on equity* adalah laba usaha setelah dikurangi dengan bunga modal asing dan pajak perseroan atau *income tax (earning after tax / EAT)* terhadap modal sendiri (Hanafi dan Halim, 2007).

## 3.4. Variabel Independen

Tanggung jawab sosial perusahaan diukur berdasarkan kinerja sosialnya. Dalam penelitian ini kinerja sosial diukur berdasarkan tujuh tema, Yaitu: lingkungan, energi, kesehatan dan keselamatan kerja, lain-lain tenaga kerja, produk, keterlibatan masyarakat dan umum (Sembiring, 2005). Pengukuran tanggung jawab sosial perusahaan adalah dengan pendekatan setiap item *CSR* dalam laporan tahunan perusahaan diberi nilai 1 jika diungkapkan, dan nilai 0 jika tidak

diungkapkan. Selanjutnya, nilai dari setiap item dijumlahkan untuk memperoleh keseluruhan untuk setiap perusahaan. Rumus perhitungan *CSRI* adalah sebagai berikut:

$$CSRI_j = \frac{\sum X_{ij}}{n_j}$$

Dimana:

*CSRI<sub>j</sub>* : *Corporate Social Responsibility Index* perusahaan *j*

*N<sub>j</sub>* : jumlah item untuk perusahaan *j*, *n<sub>j</sub>* = 34

*X<sub>ij</sub>* : 1 = jika item *i* diungkapkan; = jika item *i* tidak diungkapkan.

#### 4. Analisis Data

##### 1. Pengujian Asumsi Klasik

Pengujian asumsi klasik ini bertujuan untuk mengetahui dan menguji kelayakan atas model regresi yang digunakan dalam penelitian, juga dimaksudkan untuk memastikan bahwa di dalam model

regresi yang digunakan tidak terdapat multikolonieritas dan heteroskedastisitas serta untuk memastikan bahwa data yang dihasilkan berdistribusi normal (Ghozali, 2007).

##### 2. Pengujian Hipotesis

###### 1) Analisis Regresi Linier Sederhana

Data yang telah terkumpul dianalisis dengan menggunakan alat analisis statistik, yakni analisis regresi linear sederhana. Menurut Sugiyono (2009), metode regresi linear sederhana digunakan oleh peneliti bila peneliti bermaksud meramalkan bagaimana keadaan (naik turunnya) variabel dependen (kriterium) , bila ada satu variabel independen sebagai prediktor dimanipulasi (dinaik turunkan nilanya).

Variabel dependen yang digunakan dalam

## PENGARUH *CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY* TERHADAP PROFITABILITAS

penelitian ini adalah kinerja keuangan yang dicerminkan dalam *ROA* dan *ROE* sementara variabel independenya yaitu skor *CSR*.

Persamaan untuk menguji hipotesis adalah sebagai berikut :

$$Y (ROA) = \alpha + \beta X + e$$

$$Y (ROE) = \alpha + \beta X + e$$

$$Y (NPM) = \alpha + \beta X + e$$

Keterangan :

- Y : Profitabilitas Perusahaan ( *ROA*, *ROE* dan *NPM*)
- $\alpha$  : Konstanta
- $\beta$  : Koefisien Regresi
- X : *Corporate Social Responsibility (CSR)*
- e : *Error Term*

- 2) Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )
- Koefisiensi determinasi digunakan untuk mengetahui proporsi variasi dalam variabel dependen (Y)

yang dapat dipengaruhi oleh variabel independen (X). Apabila koefisien determinasi semakin mendekati angka 1, maka variabel independen semakin mempunyai pengaruh yang kuat, dimana  $0 \leq R^2 \leq 1$ . Jika  $R^2$  mendekati 1, ini menunjukkan bahwa variabel bebas secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel terikat sehingga model yang digunakan dapat dikatakan baik. Sedangkan bila nilai  $R^2$  mendekati 0, berarti bahwa variabel bebas sama sekali tidak berpengaruh terhadap variabel terikat sehingga model yang digunakan semakin kurang tepat.

- 3) Uji t
- Menurut Ghazali (2007) uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara

individual dalam menerangkan variabel dependen. Uji t ini juga digunakan untuk mengetahui apakah masing-masing variabel independen secara sendiri atau parsial mempunyai pengaruh terhadap variabel independen.

perusahaan *Food and Beverages* selama empat periode waktu yaitu 2007-2010 di BEI serta melaporkan laporan keuangan secara lengkap dan dipublikasikan di *Indonesian Capital Market Directorv (ICMD)*. Kemudian dari tersebut diambil sampel sesuai yang ditetapkan kriteria pada bab sebelumnya. Jumlah sampel yang memenuhi kriteria sebanyak 10 perusahaan, data dalam penelitian ini disusun secara panel (*pooled data*).

## 5. HASIL DAN PEMBAHASAN

### Pengumpulan Data dan Penentuan

#### Sampel

Tujuan penelitian ini untuk menganalisis pengaruh tanggung jawab sosial perusahaan terhadap *Net Profit Margin (NPM)*, *Return on Asset (ROA)*, *Return on Equity (ROE)* pada perusahaan *Food and Beverages* pada Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2007-2010.

Populasi yang akan diteliti dalam penelitian ini adalah seluruh

#### Deskripsi Statistik

Deskripsi statistik semua variabel yang digunakan dalam model disajikan dalam tabel berikut.

**Tabel 4.1**  
**Deskripsi Statistik**

Variabel	Min	Maks	Mean	Std. Deviasi
<i>NPM</i>	0,001	0,255	0,069	0,054
<i>ROA</i>	0,002	0,244	0,081	0,061
<i>ROE</i>	0,036	0,891	0,199	0,167
<i>CSR</i>	0,550	0,910	0,751	0,128

Sumber: data diolah

Berdasarkan tabel 4.1 di atas diketahui nilai rata-rata *net profit margin (NPM)* sebesar 0,069 atau 6,9%, dengan nilai minimum sebesar 0,001 atau 0,1% pada perusahaan PTSP tahun 2007 dan nilai maksimum sebesar 0,255 atau 25,5% pada perusahaan DLTA (2010). Nilai rata-rata *return on assets (ROA)* sebesar 0,081 atau 8,1%, dengan nilai minimum sebesar 0,002 atau 0,2% pada perusahaan PTSP tahun 2007 dan nilai maksimum sebesar 0,244 atau 24,4% pada perusahaan CEKA tahun 2009.

Nilai rata-rata *return on equity (ROE)* sebesar 0,199 atau 19,9%, dengan nilai minimum sebesar 0,036 atau 3,6% pada perusahaan ULTJ tahun 2007 dan nilai maksimum sebesar 0,891 atau 89,1% pada perusahaan PTSP tahun 2008. Nilai rata-rata variabel indeks *corporate social responsibility (CSR)* sebesar 0,751 dengan nilai minimum sebesar 0,550 pada perusahaan PTSP dan nilai maksimum sebesar 0,910 pada perusahaan AISA dan SMAR.

## A. Hasil Analisis Data

### 1. Pengujian Asumsi Klasik

#### a. Uji *Normalitas*

Hasil analisis terhadap asumsi residual dari persamaan regresi normalitas dengan *Kolmogorov-Smirnov* terhadap nilai ini: disajikan dalam tabel berikut ini:

**Tabel 4.2**  
**Hasil Uji Normalitas**

Model	Z hitung	Sign	Kesimpulan
<i>NPM</i>	1,049	0,221	Normal
<i>ROA</i>	1,231	0,096	Normal
<i>ROE</i>	0,710	0,695	Normal

Sumber: data diolah

Berdasarkan tabel 4.2 diketahui hasil uji normalitas menunjukkan bahwa nilai probabilitas residual untuk masing-masing model di atas 0,05, berarti sebaran data berdistribusi normal.

b. Uji *Autokorelasi*

Untuk mendeteksi adanya *autokorelasi*, dapat dilihat dari nilai *Durbin Watson (DW)*.

**Tabel 4.3**  
**Hasil Uji Autokorelasi**

Model	DW	Dl	Du	4-du	4-dl	Keterangan
<i>NPM</i>	1,681	1,47	1,54	2,46	2,53	Bebas <i>autokorelasi</i>
<i>ROA</i>	1,794	1,47	1,54	2,46	2,53	Bebas <i>autokorelasi</i>
<i>ROE</i>	2,747	1,47	1,54	2,46	2,53	Terjadi <i>autokorelasi</i>

Sumber: data diolah

Berdasarkan tabel 4.3 pada model *NPM* dan *ROA* hasil uji autokorelasi diatas diperoleh nilai *DW* berada



## PENGARUH *CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY* TERHADAP PROFITABILITAS

diantara  $d_U - 4-d_U$  ( $1,54 \leq 1,681$ ;  $1,794 \leq 2,46$ ), maka dapat disimpulkan bebas autokorelasi, sedangkan nilai *DW* untuk model *ROE* berada diatas  $4-d_L$  ( $2,747 > 2,53$ ), maka disimpulkan terjadi autokorelasi negatif dari model tersebut.

Berdasarkan uji asumsi klasik (*normalitas, autokorelasi, heteroskedastisitas*) diperoleh bahwa dalam model *NPM* dan *ROA* tidak terjadi penyimpangan asumsi klasik, artinya model regresi pada penelitian tersebut dapat digunakan sebagai dasar analisis.

### c. Uji *Heteroskedastisitas*

Heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap, maka disebut homokedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah tidak terjadi heteroskedastisitas. Untuk menguji dalam penelitian ini menggunakan uji *Glejser*. Hasil pengujian heteroskedastisitas dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

**Tabel 4.4**  
**Hasil Uji Heteroskedastisitas**

Model	T	Sign	Kesimpulan
<i>NPM</i>	1,749	0,088	Bebas Heteroskedastisitas
<i>ROA</i>	-0,682	0,500	Bebas Heteroskedastisitas
<i>ROE</i>	-4,650	0,000	Terjadi Heteroskedastisitas

Sumber: data diolah

Berdasarkan tabel 4.4 di atas menunjukkan nilai signifikansi untuk model *NPM* dan *ROA* lebih besar dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas pada model regresi *NPM* dan *ROA*. Sedangkan untuk model yang *ROE* mempunyai nilai signifikansi  $0,000 < 0,05$ , hal ini berarti terjadi masalah heteroskedastisitas untuk *ROE*.

## 2. Pengujian Hipotesis

a. Analisis Regresi Linear Sederhana.

Berdasarkan pengujian data, hasil regresi linear untuk menguji pengaruh *corporate social responsibility* terhadap profitabilitas (*NPM*, *ROA*, *ROE*), ditunjukkan pada tabel berikut:

**Tabel 4.5**  
**Hasil Uji Regresi Linier Sederhana**

Variabel dependen	Variabel independen	Koefisien Regresi	$t_{hitung}$	Signifikansi
<i>NPM</i>	Konstanta	-0,073		
	<i>CSR</i>	0,188	3,054	0,004
<i>ROA</i>	Konstanta	0,055		
	<i>CSR</i>	0,035	0,452	0,654
<i>ROE</i>	Konstanta	0,539		
	<i>CSR</i>	-0,452	-2,228	0,028

Sumber: data diolah

## PENGARUH *CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY* TERHADAP PROFITABILITAS

Berdasarkan tabel 4.5, tersebut dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

### 1) *Net Profit Margin (NPM)*

a) Konstanta sebesar - 0,073 menunjukkan bahwa jika faktor *CSR* konstan, maka besarnya *NPM* akan turun sebesar 0,073.

b) Koefisien regresi *CSR* ( $b_1$ ) bernilai positif yaitu 0,188 hal ini menunjukkan bahwa *CSR* mempunyai pengaruh positif terhadap *NPM*. Artinya jika *CSR* semakin baik akan semakin meningkatkan *NPM*.

### 2) *Return on Asset (ROA)*

a) Konstanta sebesar 0,055 menunjukkan bahwa jika faktor *CSR* konstan, maka besarnya *ROA* sebesar 0,055.

b) Koefisien regresi *CSR* ( $b_1$ ) bernilai positif yaitu 0,035 hal ini menunjukkan bahwa *CSR* mempunyai pengaruh positif terhadap *ROA*. Artinya semakin baik *CSR* akan semakin meningkatkan *ROA*.

### 3) *Return on Equity (ROE)*

a) Konstanta sebesar 0,539 menunjukkan bahwa jika faktor *CSR* konstan, maka besarnya *ROE* sebesar 0,539.

b) Koefisien regresi *CSR* ( $b_1$ ) bernilai negatif yaitu 0,452 hal ini menunjukkan bahwa *CSR* mempunyai pengaruh negatif terhadap *ROE*. Artinya semakin baik *CSR* akan semakin mengurangi *ROE*.

b. Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Hasil perhitungan untuk

nilai  $R^2$  sebagai berikut:

**Tabel 4.6**  
**Hasil Koefisien Determinasi**

Variabel Dependen	Variabel Independen	$R^2$
<i>NPM</i>	<i>CSR</i>	0,197
<i>ROA</i>	<i>CSR</i>	0,005
<i>ROE</i>	<i>CSR</i>	0,121

Sumber: data diolah

Berdasarkan tabel 4.6  
asil koefisien determinasi  
menunjukkan bahwa pengaruh  
*CSR* terhadap *NPM* sebesar  
19,7%, koefisien determinasi  
pengaruh *CSR* terhadap *ROA*  
sebesar 0,5% dan pengaruh  
*CSR* terhadap *ROE* sebesar  
12,1%.

c. Uji t

Pengujian inii  
menggunakan pengujian dua  
arah (*two tailed test*) dengan  $\alpha$   
= 5% yang berarti bahwa  
tingkat keyakinan adalah  
sebesar 95%. Hasil uji t dapat  
dilihat pada tabel sebagai  
berikut:

**Tabel 4.7**  
**Hasil uji t**

Variabel Dependen	Variabel Independen	t-hitung	Sign	Kesimpulan
<i>NPM</i>	<i>CSR</i>	3,054	0,004	Signifikan
<i>ROA</i>	<i>CSR</i>	0,452	0,654	Tidak signifikan
<i>ROE</i>	<i>CSR</i>	-2,228	0,028	Signifikan

Sumber: data diolah

## PENGARUH *CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY* TERHADAP PROFITABILITAS

Berdasarkan tabel 4.7 hasil perhitungan menunjukkan bahwa  $t$  hitung untuk variabel *CSR* terhadap *NPM* sebesar 3,054 dengan probabilitas sebesar 0,004 lebih kecil dari 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa *CSR* berpengaruh signifikan terhadap *NPM*. Nilai  $t$  hitung untuk variabel *CSR* terhadap *ROA* sebesar 0,452 dengan probabilitas sebesar 0,654 lebih besar dari 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa *CSR* tidak berpengaruh signifikan terhadap *ROA*. Nilai  $t$  hitung untuk variabel *CSR* terhadap *ROE* sebesar -2,228 dengan probabilitas sebesar 0,028 lebih kecil dari 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa *CSR* berpengaruh signifikan terhadap *ROE*.

### B. Pembahasan

Pengungkapan kinerja lingkungan, sosial, dan ekonomi di dalam laporan tahunan adalah untuk mencerminkan tingkat akuntabilitas, responsibilitas, dan transparansi korporat kepada investor dan *stakeholders* lainnya. Pengungkapan tersebut bertujuan untuk menjalin hubungan komunikasi yang baik dan efektif antara perusahaan dengan publik dan *stakeholders* lainnya tentang bagaimana perusahaan telah mengintegrasikan *corporate social responsibility* (*CSR*); terhadap lingkungan dan sosial dalam setiap aspek kegiatan operasinya.

Pengambilan keputusan ekonomi yang hanya melihat kinerja keuangan suatu perusahaan saat ini sudah tidak relevan lagi. Untuk itu dibutuhkan suatu sarana yang dapat memberikan informasi mengenai aspek sosial, lingkungan dan keuangan secara sekaligus. Sarana tersebut dikenal dengan nama laporan keberlanjutan

(*sustainability reporting*). Aktivitas CSR yang dilakukan oleh perusahaan terbukti memiliki dampak yang signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan. Hasil penelitian ini menggambarkan bahwa perilaku etis perusahaan berupa tanggung jawab

sosial terhadap lingkungan sekitarnya memberikan dampak positif, yang dalam jangka panjang akan tercermin pada keuntungan perusahaan dan peningkatan kinerja keuangan (*NPM* dan

### Simpulan

Hasil penelitian ini dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. CSR berpengaruh positif dan signifikan terhadap *NPM*, hal ini ditunjukkan oleh nilai signifikansi sebesar  $0,004 < 0,05$ .
2. CSR berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap *ROA*, hal ini ditunjukkan oleh nilai signifikansi sebesar  $0,654 > 0,05$ .
3. CSR berpengaruh negative dan signifikan terhadap *ROE*, hal ini ditunjukkan oleh nilai signifikansi sebesar  $0,028 < 0,05$ .

### Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini mempunyai keterbatasan baik dalam pengambilan

sampel maupun dalam pengukuran variabel. Beberapa keterbatasan dalam penelitian ini antara lain :

1. Populasi dalam penelitian ini hanya terbatas pada satu jenis perusahaan yaitu perusahaan *Food and Beverages*. Hal ini mengakibatkan penelitian ini tidak bisa digeneralisasi untuk semua jenis perusahaan.
2. Jumlah variabel yang diteliti pada penelitian ini hanya terbatas pada variabel CSR sebagai variabel independennya.

### Saran

Berdasarkan kesimpulan dan keterbatasan penelitian yang telah

## PENGARUH *CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY* TERHADAP PROFITABILITAS

dilakukan diatas, sehingga saran-saran yang dapat penulis berikan:

1. Penelitian selanjutnya disarankan melakukan penelitian dengan populasi dan sampel yang tidak hanya terbatas pada satu jenis perusahaanya itu perusahaan *Food and Beverages*.

2. Pengaruh keempat variable: *CSR*, *NPM*, *ROA*, *ROE* masih sangat sedikit, oleh karena itu bagi peneliti yang akan meneliti dengan tema yang sama, sebaiknya menambah jumlah variable bebas, agar hasil penelitian dapat lebih baik lagi.

## DAFTAR PUSTAKA

Brigham dan Houston, 2006. *Dasar-dasar Manajemen Keuangan*. Jakarta: Salemba Empat.

Dahlia, Lely, dan Sylvia Veronica Siregar. 2008. "Pengaruh *Corporate Social Responsibility* Terhadap Kinerja Perusahaan". *Simposium Nasional Akuntansi XI* Pontianak.

Daniri, Mas Achmad. 2008. "Standarisasi Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (Bag I)". [www.madani-ri.com/2008/01/17/standarisasi-tanggung-jawab-sosial-perusahaan](http://www.madani-ri.com/2008/01/17/standarisasi-tanggung-jawab-sosial-perusahaan) -bag-i/. Diakses tanggal 5 September 2011.

Darwin, Ali. 2007. "The 2Nd Sustainability Enterprise Performance Conference (SEPC)". ISRA, September 2007.

Dennis, Michael, 2006, "Key Financial Ratios for The Credit Department", *Business Credit*, New York, Nov./Dec., Vol.108, Iss. 10; pg. 62, 1 pgs..

Fauzi, Hasan, 2004. "Corporate Social and Environment Perfomance: A Comparative Study Between Indonesian Companies and Multinational Companies (MNCs) Operating In Indonesia", *Jurnal Akuntansi*

- dan Bisnis*, Vol.6, No.1, Februari 2004, hal. 87-100.
- Ghozali, Imam. 2007. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS Cetakan IV*. Semarang: Badan Penerbitan Universitas Diponegoro.
- Hanafi, M Mamduh dan Abdul Halim. 2007. *Analisis Laporan Keuangan (Edisi Ketiga)*. Yogyakarta: Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YKPN.
- Harahap, Sofyan Syafri. 2007. *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan*, Jakarta: PT. Grafindo Persada.
- Hasibuan, Muhammad Rizal. 2001. "Pengaruh Karakteristik Perusahaan Terhadap Pengungkapan Sosial (*Social Disclosure*) Dalam Laporan Tahunan Emiten di BEJ dan BES", *Tesis S2 Magister Akuntansi Undip* (Tidak dipublikasikan).
- Kartini, Dwi. 2009. *Corporate Social Responsibility : Transformasi Konsep Sustainability Management Dan Implementasi Di Indonesia*. Bandung: Refika Aditama.
- Mardiyanto, Handono. 2009. *Intisari Manajemen Keuangan*. Jakarta: PT. Grasindo.
- Munawir, S. 2004. *Analisa Laporan Keuangan*. Edisi Keempat. Yogyakarta: LIBERTY.
- Nurlela, Rika dan Islahuddin. 2008. "Pengaruh Corporate Social Responsibility Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Prosentase Kepemilikan Manajemen Sebagai Variabel Moderating (Studi Empiris Pada Perusahaan Yang Terdaftar di Bursa Efek Jakarta)". SNA Makasar.
- Riyanto, Bambang. 2001. *Dasar-Dasar Pembelanjaan Perusahaan*. Edisi Keempat. Yogyakarta: BPFE-Yogyakarta.
- Sembiring, Eddy Rismanda. 2005. "Karakteristik Perusahaan dan Pengungkapan Tanggung jawab Sosial Pada Perusahaan yang Tercatat di Bursa Efek Jakarta". Simposium Nasional Akuntansi 7, Solo 15-16 Desember 2005.



## **PENGARUH *CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY* TERHADAP PROFITABILITAS**

Untung, Hendrik Budi. 2008. *Corporate Social Responsibility*. Yogyakarta: Sinar Grafika.

Usman, Bahtiar, 2003, “Analisis Rasio Keuangan dalam Memprediksi Perubahan Laba pada Bank-Bank di Indonesia”, *Media Riset Bisnis & Manajemen*, Vol 3 No. 1.

Wahyudi. 2008. “Corporate Social Responsibility: Motif dan Resikonya”. *Majalah Ekonomi*. No.1 April 2008: 106-121.

Wibisono, Y. 2007. “Membedah Konsep dan Aplikasi CSR”. Gresik: Fascho Publishing.

[www.csrindonesia.com](http://www.csrindonesia.com)

[www.idx.com](http://www.idx.com)